



UNES Journal of Community Service

Volume 9, Issue 1, June 2024

P-ISSN: 2528-5572

E-ISSN: 2528-6846

Open Access at: <https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJCS>

TRAINING OF MASK CONNECTORS IN PADANG SEMUT, JORONG KUAMANG, NAGARI PANTI TIMUR, PANTI DISTRICT, PASAMAN REGENCY

PELATIHAN KONEKTOR MASKER DI PADANG SEMUT JORONG KUAMANG NAGARI PANTI TIMUR KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN

Dica Lady Silvera¹, Sunreni², Nova Begawati³, Meri Dwi Anggraini⁴, Meriyani⁵, Rina Asmeri⁶, Salfadri⁷

¹ Universitas Jambi, Indonesia

^{2,3,4,5,6,7} Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang Sumatera Barat

E-mail: sunreni50@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent

Sunreni

sunreni50@gmail.com

Key words:

Skills training, Mask connector, Community empowerment

Website:

<https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJCS>

Page: 025 - 032

ABSTRACT

The mask connector making training in Padang Semut, Jorong Kuamang, Nagari Panti Timur, Panti District, Pasaman Regency, is one of the community empowerment efforts carried out amidst the COVID-19 pandemic. The purpose of this training is to provide new skills to mothers in the area, most of whom previously did not have special skills and had quite a lot of free time, especially during the pandemic. Through this training, participants are taught how to make mask connectors that can be produced independently with a capacity of 20 pieces per day. This training is carried out using a participatory method, involving theory and direct practice so that participants can master the skills well. The results of this training show that the participants have succeeded in utilizing their free time for productive activities that have the potential to improve their family's economy. In addition, this training also has a positive impact on the self-confidence and independence of the mothers, who now have new skills that are useful amidst the economic challenges caused by the pandemic. This activity also opens up opportunities for participants to develop small businesses based on the skills they have acquired. Thus, this training not only provides technical skills, but also empowers participants to be more independent and contribute to the economy of their families and communities.

Copyright © 2024 UJCS. All rights reserved

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Sunreni <i>sunreni50@gmail.com</i></p> <p>Kata kunci: Pelatihan keterampilan, Konektor masker, Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>Website: <i>https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJCS</i></p> <p>Hal: 025 - 032</p>	<p>Pelatihan pembuatan konektor masker di Padang Semut, Jorong Kuamang, Nagari Panti Timur, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di tengah pandemi COVID-19. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan keterampilan baru kepada para Ibu-Ibu di daerah tersebut, yang sebagian besar sebelumnya tidak memiliki keterampilan khusus dan memiliki waktu luang yang cukup banyak, terutama selama pandemi. Melalui pelatihan ini, peserta diajarkan cara membuat konektor masker yang dapat diproduksi secara mandiri dengan kapasitas 20 buah per hari. Pelatihan ini dilakukan dengan metode partisipatif, melibatkan teori dan praktik langsung sehingga peserta dapat menguasai keterampilan dengan baik. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa para peserta berhasil memanfaatkan waktu luang mereka untuk kegiatan produktif yang berpotensi meningkatkan ekonomi keluarga mereka. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan dampak positif pada rasa percaya diri dan kemandirian para Ibu-Ibu, yang kini memiliki keterampilan baru yang bermanfaat di tengah tantangan ekonomi akibat pandemi. Kegiatan ini juga membuka peluang bagi para peserta untuk mengembangkan usaha kecil-kecilan berbasis keterampilan yang telah mereka peroleh. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga memberdayakan peserta untuk lebih mandiri dan berkontribusi terhadap perekonomian keluarga dan komunitas mereka.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2024 UJCS. All rights reserved</i></p>

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam keseharian masyarakat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu upaya pencegahan penularan virus ini adalah dengan penggunaan masker, yang telah menjadi bagian penting dari protokol kesehatan. Namun, penggunaan masker secara terus-menerus dapat menyebabkan ketidaknyamanan, terutama pada bagian telinga yang tertekan oleh tali masker. Di sinilah peran konektor masker menjadi penting sebagai solusi untuk mengurangi ketidaknyamanan tersebut.

Padang Semut, yang berada di Jorong Kuamang, Nagari Panti Timur, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan keterampilan masyarakat, terutama dalam bidang kerajinan tangan. Masyarakat di daerah ini umumnya bekerja sebagai petani karet, yang merupakan salah satu mata pencaharian utama. Namun, pandemi telah

memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian masyarakat, sehingga perlu adanya alternatif pendapatan yang dapat membantu mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian.

Pelatihan pembuatan konektor masker di Padang Semut menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan keterampilan baru yang bermanfaat. Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat diharapkan dapat memproduksi dan memasarkan konektor masker sebagai produk kreatif yang dapat dijual, baik di pasar lokal maupun online. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk membuka peluang usaha baru yang berkelanjutan di masa depan.

Berdasarkan penelitian, pelatihan keterampilan seperti ini dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat. Menurut Sugiyono (2013), pelatihan yang terarah dan tepat sasaran dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Selain itu, pelatihan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi, terutama di masa pandemi ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan konektor masker ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat di Padang Semut. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan alternatif pendapatan yang lebih stabil di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi. Masyarakat di daerah ini sebagian besar bergantung pada sektor pertanian, terutama karet, namun harga karet yang fluktuatif dan permintaan yang menurun selama pandemi telah mempengaruhi perekonomian mereka.

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memberikan keterampilan baru kepada masyarakat dalam pembuatan konektor masker, yang tidak hanya bermanfaat secara praktis tetapi juga memiliki potensi ekonomi. Pelatihan ini dirancang untuk memanfaatkan bahan-bahan yang mudah didapatkan di sekitar lingkungan masyarakat, sehingga produksi konektor masker dapat dilakukan dengan biaya yang rendah namun tetap berkualitas.

Kegiatan pelatihan ini akan melibatkan beberapa tahap, mulai dari pengenalan konsep dan manfaat konektor masker, demonstrasi cara pembuatan, hingga praktik langsung oleh peserta. Selain itu, akan ada sesi mengenai strategi pemasaran dan cara menjual produk secara efektif, baik melalui pasar lokal maupun platform digital. Diharapkan, peserta pelatihan dapat menerapkan ilmu yang didapat untuk memproduksi konektor masker secara mandiri dan berkelanjutan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Padang Semut dapat mengembangkan keterampilan baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Kegiatan ini juga menjadi wujud nyata dari komitmen untuk mendukung masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa pandemi, serta mendorong terciptanya ekonomi kreatif yang berkelanjutan di daerah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan konektor masker di Padang Semut akan dilaksanakan dengan metode partisipatif dan berbasis praktik langsung, sehingga peserta tidak hanya memahami secara teori tetapi juga terampil dalam

mempraktikkan keterampilan yang diajarkan. Berikut adalah tahapan dan metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan:

1. Persiapan Kegiatan

- **Survey dan Analisis Kebutuhan:** Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan survey untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan masyarakat terkait keterampilan yang akan dilatihkan. Survey ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah peserta, ketersediaan bahan baku, serta fasilitas yang diperlukan selama pelatihan.
- **Koordinasi dengan Pihak Terkait:** Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintahan setempat, tokoh masyarakat, dan organisasi terkait di Jorong Kuamang, Nagari Panti Timur, Kecamatan Panti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan dukungan dan memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- **Penyediaan Bahan dan Alat:** Menyediakan semua bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pelatihan, seperti kain, karet, benang, jarum, gunting, serta alat pelindung diri (APD) untuk mencegah penularan COVID-19 selama kegiatan berlangsung.

2. Pelaksanaan Kegiatan

- **Pembukaan dan Pengenalan Kegiatan:** Kegiatan dimulai dengan acara pembukaan yang diisi dengan sambutan dari pihak penyelenggara, tokoh masyarakat, dan pemateri. Kemudian, dilakukan pengenalan tentang tujuan dan pentingnya pelatihan pembuatan konektor masker bagi masyarakat.
- **Penyampaian Materi Teori:** Pemateri akan memberikan penjelasan mengenai konsep dasar dan manfaat konektor masker, termasuk potensi ekonominya sebagai produk kerajinan tangan. Materi ini juga mencakup pemahaman mengenai desain dan jenis-jenis konektor masker yang dapat dibuat.
- **Demonstrasi Pembuatan Konektor Masker:** Pemateri akan melakukan demonstrasi langsung mengenai teknik pembuatan konektor masker. Demonstrasi ini mencakup langkah-langkah mulai dari pemotongan bahan, menjahit, hingga finishing produk. Peserta diharapkan memperhatikan dan bertanya jika ada hal yang kurang jelas.
- **Praktik Langsung oleh Peserta:** Peserta akan diberi kesempatan untuk mempraktikkan pembuatan konektor masker secara mandiri atau dalam kelompok kecil. Pemateri dan asisten pelatihan akan mendampingi dan memberikan bimbingan kepada peserta selama proses ini. Peserta akan membuat beberapa konektor masker hingga benar-benar mahir.
- **Evaluasi Hasil Praktik:** Setelah praktik selesai, dilakukan evaluasi terhadap hasil kerja peserta. Pemateri akan memberikan masukan dan tips untuk perbaikan kualitas produk. Hasil konektor masker yang dibuat peserta akan dinilai berdasarkan kerapian, kreativitas, dan fungsi.

3. Dokumentasi dan Laporan Kegiatan

- **Dokumentasi:** Seluruh kegiatan pelatihan akan didokumentasikan dalam bentuk foto dan catatan kegiatan yang nantinya akan digunakan untuk laporan dan publikasi.
- **Penyusunan Laporan:** Laporan akhir kegiatan akan disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan pelatihan, hasil yang dicapai, dan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

Laporan ini akan disampaikan kepada pihak terkait dan dapat dijadikan acuan untuk program pengabdian masyarakat selanjutnya.

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang partisipatif dan berbasis praktik, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat Padang Semut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM ini bertujuan untuk melatih Ibu-Ibu di Padang Semut yang memiliki waktu luang yang banyak sehingga memiliki keterampilan untuk membuat Konektor Masker yang bisa memasarkan secara Online dengan memanfaatkan Teknologi yaitu dengan cara memasarkan di media sosial. Disamping itu Ibu-Ibu di Padang Semut juga menjualnya secara Offline yaitu dengan menjual ke toko-toko baik yang berada di daerah Padang Semut maupun daerah lain di luar Padang Semut.

Bentuk Kegiatan, Waktu Dan Tempat Kegiatan

Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk pelatihan pembuatan konektor masker, yang dirancang untuk memberdayakan para Ibu-Ibu di Padang Semut, Jorong Kuamang, Nagari Panti Timur, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman. Pelatihan ini meliputi beberapa tahapan, dimulai dari pengenalan tentang apa itu konektor masker, bahan-bahan yang diperlukan, hingga teknik pembuatan yang efisien dan berkualitas. Selain itu, pelatihan ini juga mencakup sesi praktik langsung, di mana para peserta akan belajar cara memproduksi konektor masker dengan bimbingan instruktur yang berpengalaman. Kegiatan ini didesain dengan metode partisipatif, sehingga peserta tidak hanya mendengarkan teori tetapi juga aktif dalam praktik, memastikan setiap peserta memiliki keterampilan yang memadai setelah pelatihan selesai.



Gambar 1. Praktek pembuatan konektor

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Januari 2024 Jam 13.00 – 16.00 wib di Rumah warga di Padang Semut Jorong Kuamang Nagari Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Pelatihan ini akan dilaksanakan selama satu hari, dengan diisi sesi pelatihan yang terstruktur. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 pagi hingga pukul 16.00 sore. Pertama, fokus kegiatan adalah pengenalan teori dan demonstrasi pembuatan konektor masker oleh instruktur.

Kedua akan difokuskan pada praktik pembuatan konektor masker oleh peserta, dengan bimbingan langsung dari instruktur. Ketiga, peserta akan diajarkan strategi pemasaran sederhana dan melakukan evaluasi terhadap hasil kerja mereka. Waktu ini dipilih untuk memastikan setiap peserta memiliki kesempatan untuk belajar dengan intensif namun tetap dalam suasana yang nyaman dan produktif.



Gambar 2. Lokasi Kegiatan

Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan adalah Ibu-Ibu di Padang Semut Jorong Kuamang Nagari Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

Capaian

Setelah mengikuti pelatihan yang diadakan, para Ibu-Ibu di Padang Semut, Jorong Kuamang, Nagari Panti Timur, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, kini memiliki keterampilan baru yang sangat bermanfaat. Mereka mampu membuat konektor masker sebanyak 20 buah per hari untuk masing-masing ibu. Keterampilan ini tidak hanya memberikan mereka kemampuan baru tetapi juga membuka peluang untuk berkontribusi secara produktif di tengah situasi yang penuh tantangan akibat pandemi COVID-19.

Sebelum pelatihan ini, banyak Ibu-Ibu di Padang Semut yang belum memiliki keterampilan khusus. Sebagian besar dari mereka menghabiskan waktu luang di rumah, terutama di masa pandemi yang membatasi aktivitas di luar rumah. Kondisi ini membuat banyak waktu terbuang tanpa kegiatan yang produktif. Pelatihan ini hadir sebagai solusi, mengisi kekosongan tersebut dengan aktivitas yang tidak hanya bermanfaat secara ekonomi tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan keterlibatan mereka dalam komunitas.

Dengan kemampuan baru ini, para Ibu-Ibu tidak hanya mampu memproduksi konektor masker untuk kebutuhan pribadi atau keluarga mereka, tetapi juga memiliki potensi untuk menjual hasil produksinya. Ini membuka peluang ekonomi yang signifikan, terutama di masa di mana kebutuhan akan masker dan alat pelindung lainnya masih sangat tinggi. Dengan keterampilan yang dimiliki, mereka dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus menambah penghasilan keluarga.

Selain itu, pelatihan ini juga membantu para Ibu-Ibu mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih bermakna. Kegiatan membuat konektor masker menjadi rutinitas baru yang produktif dan bermanfaat, menggantikan waktu yang sebelumnya dihabiskan dengan kegiatan yang kurang produktif. Pelatihan ini tidak hanya

memberikan keterampilan tetapi juga memberdayakan para Ibu-Ibu untuk menjadi lebih mandiri dan berdaya, baik secara ekonomi maupun sosial.

Dengan adanya keterampilan ini, para Ibu-Ibu di Padang Semut telah membuktikan bahwa di tengah situasi sulit sekalipun, masih ada peluang untuk belajar dan berkembang. Pelatihan ini menjadi titik awal bagi mereka untuk terus mengembangkan diri dan mungkin, di masa depan, membuka usaha kecil-kecilan yang berbasis pada keterampilan ini. Hal ini juga membuktikan bahwa dengan bimbingan dan pelatihan yang tepat, setiap individu dapat menjadi produktif dan berkontribusi positif bagi dirinya sendiri, keluarganya, dan masyarakat di sekitarnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah Ibu-Ibu di Padang Semut Jorong Kuamang Nagari Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman melakukan pelatihan pembuatan Konektor Masker maka Ibu-Ibu tersebut memiliki keterampilan sehingga bisa membuat usaha yang akan membantu meningkatkan perekonomian keluarga mereka. Dengan demikian waktu luang yang mereka miliki ketika pulang kerumah pada siang harinya dari kebun bisa dimanfaatkan sebaik mungkin, tentunya dalam hal ini adalah pembuatan Konektor Masker yang bisa dijadikan salahsatu peluang usaha yang baru di tengah pandemi covid-19 ini, dimana menggunakan masker adalah salahsatu dari protocol kesehatan dari pemerintah.

Saran

Pelatihan pembuatan Konektor Masker ini diharapkan ke depannya tidak hanya dari bahan tekstil saja tapi juga dibuat dari benang, renda, mutiara, dan lain-lain. Dengan kata lain menyesuaikan dengan permintaan masyarakat supaya masyarakat memiliki pilihan konektor masker yang beraneka ragam

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam kesuksesan bagi peserta pelatihan konektor masker di Padang Semut, Jorong Kuamang, Nagari Panti Timur, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman.

Pertama-tama, terima kasih kami sampaikan kepada para peserta yang telah berpartisipasi dengan antusias dan semangat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan ini. Keberhasilan Pelatihan Konektor Masker ini tidak terlepas dari dedikasi dan kerjasama yang luar biasa dari setiap peserta.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Padang Semut dan tokoh masyarakat setempat yang telah memberikan dukungan penuh, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dan fasilitas yang disediakan telah menjadi kunci penting dalam kelancaran acara ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Universitas Ekasakti, khususnya Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami juga berterima kasih kepada seluruh tim pengajar yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada peserta dengan penuh kesabaran dan keahlian.

Akhirnya, terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk apapun untuk kesuksesan kegiatan ini. Semoga kerja sama dan sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam upaya kita bersama untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, P., & Laatifah, L. (2022). Pelatihan Membuat Konektor Masker : Upaya Pemanfaatan Waktu Luang di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*.
- Novi yanti, Rizka Hadya, Yulistia, Rice Haryati, Teti Chandrayanti, & Danyl Mallisza. (2022). Edukasi Masyarakat Kelurahan Ulak Karang Utara Tentang Protokol Kesehatan Di Era New Normal. *Journal of Community Service*, 3(2), 131-137. <https://doi.org/10.56670/jcs.v3i2.63>
- Bastiana, B., Rachmayanti, N., Kurniasari, D.W., Wibowo, B., Almah, B.A., Azizah, A.N., & Lisnawati, D.A. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan Dan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Konektor Masker Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di Panti Asuhan Kun Fayakun Surabaya. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Sunreni, S., Mallisza, D., Chandrayanti, T., Syafitri, Y., Begawati, N., & Haryati, R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Pada Kelompok Wanita Tani Bunga Tanjung Sejahtera Di Koto Panjang Ikua Koto Padang. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Page 16-22. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.15>
- Nurani, S.S., Fahlevi, R., Isnandar, F.R., & Isfandayani, I. (2022). Pelatihan Pembuatan Konektor Masker Dan Sosialisasi Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Media Penjualan. *Al-Ihsan: Journal of Community Development in Islamic Studies*.